

**PERSEPSI SISWA CIBI TERHADAP FAKTOR LINGKUNGAN SEKOLAH  
YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
DI SMA NEGERI 1 PADANG**

Oleh:

**LILY SRIKANDI**

**2011/1100230**

***Abstract***

**Lily Srikandi. 2015.** “CIBI student’s Perception in Environmental Factors Affecting School Achievement in SMA 1 Padang”.

The background of this research based on Perspective society to the best schools in the city of Padang, one of them is SMA 1 Padang. There are some CIBI ( Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) students but even more emphasized by researcher are children with high intelligence or special smart . CIBI Student achievement in learning is not in doubt. They were given the nickname of CIBI Students based on the results of learning and achievement that they have acquired. Researcher was interested to examine the perceptions of students CIBI student these to environmental factors that influence learning achievement. Researchers want to know whether the school environment also influence academic achievement.

The methodology of this research is descriptive with quantitative approach. The sampling technique is totally sampling with the number of respondents as many as 24 CIBI students in SMA 1 Padang. Data collection through a questionnaire using a Likert scale with alternative answers yes, hesitantly and no, and there are 43 items that relate to the perception students CIBI against external factors that affect the school environment learning achievement . The collected data were analyzed using statistical formulas percentage.

Based on the results of these studies are 81.49 % of students answered "yes ", 17.08 % of students answered “hesitantly”, and 1.45 % of students answered “no”. It can be concluded that the perception CIBI Student of the environmental factors that influence school learning achievement is very good. So, It means that the school environment factors provide very good influence on learning achievement CIBI Student at SMAN 1 Padang .

***Key word: school environment, CIBI student’s, perception***

**PENDAHULUAN**

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Menurut Oemar Hamalik (2005: 5), sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Kemudian M. Dalyono (2006: 131) mengatakan bahwa sekolah

merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti memilih SMA Negeri 1 Padang sebagai tempat penelitian. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggulan di kota padang. Dari hasil wawancara dengan guru yang ada disana, peneliti memperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut memiliki kelas akselerasi yaitu berada di kelas XI dan kelas XII. Kelas akselerasi tersebut adalah kelas yang isinya merupakan siswa-siswa berbakat yang memiliki kecerdasan istimewa atau disebut CIBI. Mereka tidak perlu duduk di kelas X terlebih dahulu dikarenakan mereka dianggap mampu untuk langsung naik ke kelas XI, tentu hal tersebut berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan sekolah sebelumnya.

Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi prestasi dari anak-anak CIBI di kelas tersebut, namun peneliti tertarik untuk mengungkap faktor eksternal anak-anak tersebut. peneliti lebih tertarik untuk meneliti pada lingkungan sekolahnya. Apakah faktor lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswa di sana, terutama siswa-siswa CIBI yang berada di kelas XI akselerasi di SMA Negeri 1 padang.

Oleh karena itu dilakukanlah penelitian dengan judul ***“Persepsi Siswa CIBI terhadap Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Padang”***.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian pada Persepsi Siswa CIBI terhadap Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Padang, yang meliputi: 1) Siswa yang dijadikan subjek adalah siswa-siswa CIBI yang lebih spesifikasi pada cerdas istimewanya. 2) Faktor yang akan diteliti lebih fokus adalah faktor eksternal atau faktor dari luar diri anak/faktor lingkungan. 3) Faktor ekstenal yang dipilih adalah faktor dari lingkungan sekolah, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis.

Untuk lebih memperjelas penelitian ini maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana persepsi siswa CIBI terhadap faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar di SMA Negeri 1 Padang. Apakah persepsi siswa CIBI terhadap faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajarn positif atau negatif melalui; 1) Mengetahui persepsi siswa terhadap aspek sarana dan prasarana sekolah. 2) Mengetahui persepsi siswa terhadap sumber-sumber belajar yang disediakan sekolah. 3) Mengetahui persepsi siswa terhadap aspek media belajar. 4) Mengetahui

persepsi siswa terhadap aspek hubungan sosial siswa di sekolah. 5) Mengetahu persepsi siswa terhadap aspek suasana sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak antara lain; 1) Bagi peneliti, yaitu berguna untuk menambah wawasan, pemahaman dalam menulis karya ilmiah serta dapat menambah pengetahuan penulis tentang Persepsi Siswa CIBI terhadap Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Padang. 2) Bagi Guru, agar dapat menambah wawasan guru dalam mengetahui persepsi siswa tentang faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. 3) Bagi sekolah, agar dapat dijadikan sebagai bahan masukkan untuk terus meningkatkan faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa CIBI maupun siswa lain.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa CIBI terhadap Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Padang. Untuk melihat Persepsi Siswa CIBI terhadap Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Padang dilihat dari lima aspek, yaitu; 1) sarana dan Prasarana. 2) Sumber Belajar 3) Media belajar 4) Hubungan sosial siswa 5) Suasana Sekolah. Dalam pelaksanaan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang yang berjumlah 24 orang. Pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *totally sample*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran angket kepada Siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternative jawaban Ya, ragu-ragu, Tidak. Angket ini juga melalui uji kelayakan, dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument penelitian telah mencapai tujuan ingin diperoleh dalam penelitian ini. Uji kelayakan dalam penelitian ini dilakukan melalui instrument dengan tenaga ahli. Adapun tenaga ahli dimaksud adalah

dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang ahli di bidang pendidikan untuk anak CIBI dan dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang ahli di bidang administrasi pendidikan.

Untuk menetapkan persentase, digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjono (1989:40):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

f : frekuensi/jumlah skor

n : jumlah sampel/responden

## HASIL PENELITIAN

Untuk melihat persepsi siswa CIBI terhadap faktor eksternal lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Padang, dilihat dari lima aspek, yaitu: 1) Sarana dan prasarana sekolah. 2) Sumber-sumber belajar. 3) Media Belajar. 4) Hubungan Sosial Siswa. 5) Suasana Sekolah.

Adapun hasil temuan penelitian dilapangan untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

### 1. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk melihat aspek sarana dan prasarana sekolah, digunakan 22 item pernyataan. Dimana setiap item pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu: Ya, Ragu-ragu dan Tidak. Pada bagian ini peneliti menanyakan tentang sarana dan prasarana yang di bagi kedalam empat aspek, yaitu gedung sekolah, fasilitas sekolah, ruang kelas, dan perpustakaan. Berdasarkan data yang ada dilapangan, diketahui dari empat item pernyataan tentang gedung sekolah, didapat nilai rata-rata adalah 83,33% siswa yang menjawab Ya atau memiliki persepsi positif terhadap keadaan gedung sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian sangat baik. Artinya keadaan gedung sekolah SMA Negeri 1 Padang memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

Berdasarkan data yang ada dilapangan, diketahui dari tujuh item pernyataan tentang fasilitas sekolah, didapat nilai rata-rata adalah 77,97% siswa yang menjawab

Ya atau memiliki persepsi positif terhadap fasilitas sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian baik. Artinya fasilitas yang ada di sekolah memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

Berdasarkan data dilapangan, diketahui dari tujuh item pernyataan tentang ruang kelas, didapat nilai rata-rata adalah 91,66% siswa yang menjawab Ya atau memiliki persepsi positif terhadap yang mempengaruhi prestasi belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian sangat baik. Artinya ruang kelas memberikan pengaruh yang sangat baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

Berdasarkan data yang ada dilapangan, diketahui dari tujuh item pernyataan tentang perpustakaan, didapat nilai rata-rata adalah 85,41% siswa yang menjawab Ya atau memiliki persepsi positif terhadap perpustakaan yang mempengaruhi prestasi belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian sangat baik. Artinya perpustakaan yang ada di sekolah memberikan pengaruh yang sangat baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

## **2. Sumber-sumber Belajar**

Untuk melihat aspek sumber-sumber belajar yang disediakan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar, digunakan empat item pernyataan. Dimana setiap item pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu: Ya, Ragu-ragu dan Tidak. Pada item pertama, ada sebanyak 20 orang siswa (83,33%) menyatakan bahwa sekolah menyediakan sumber belajar berupa bahan ajar, LKS, E-book, buku paket, sebanyak empat orang siswa (16,66%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan sekolah tidak menyediakan sumber belajar berupa bahan ajar, LKS, E-book, buku paket. Sedangkan pada item kedua, ada sebanyak 20 orang siswa (83,33%) menyatakan sumber belajar yang disediakan sekolah digunakan sebagai informasi yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran, sebanyak dua orang siswa (8,33%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan sumber belajar tidak digunakan sebagai informasi yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran.

Pada item ketiga, ada sebanyak 15 orang siswa (62,5%) menyatakan sumber belajar yang disediakan sekolah sesuai dengan jumlah kapasitas siswa, terdapat tujuh orang siswa (29,16%) menyatakan ragu-ragu, dan dua orang siswa (8,33%)

menyatakan sumber belajar yang disediakan sekolah tidak sesuai dengan jumlah kapasitas siswa. Sedangkan pada item keempat terlihat sebanyak 19 orang siswa (79,16%) menyatakan bahwa sumber belajar yang disediakan sekolah selalu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sebanyak lima orang siswa (20,83%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa sumber belajar yang disediakan sekolah tidak disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dari pemaparan data di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden yaitu 79,16% menyatakan Ya atau memiliki persepsi positif terhadap aspek sumber-sumber belajar. Yang mana nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian baik. Artinya sumber-sumber belajar memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa CIBIdi SMA Negeri 1 Padang.

### **3. Media Belajar**

Untuk melihat aspek media belajar yang disediakan sekolah, digunakan lima item pernyataan. Dimana setiap item pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu: Ya, Ragu-ragu dan Tidak. Adapun hasil temuan peneliti dilapangan yaitu pada item pertama terlihat sebanyak 23 orang siswa (95,83%) menyatakan media pembelajaran tersedia secara lengkap seperti media visual, audio, dan audiovisual, sebanyak satu orang siswa (4,16%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak tersedia secara lengkap seperti media visual, audi, dan audiovisual.

Sedangkan pada item kedua terlihat sebanyak 21 orang siswa (87,5%) menyatakan media di sekolah tersedia dalam bentuk media dua dimensi dan tiga dimensi, sebanyak tiga orang siswa (12,5%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa sekolah tidak menyediakan media dalam bentuk media dua dimensi dan tiga dimensi. Pada item ketiga terlihat ada 16 orang siswa (66,66%) berpendapat bahwa media yang tersedia di sekolah masih berfungsi dengan baik, sebanyak delapan orang siswa (33,33%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa media yang tersedia di sekolah tidak berfungsi dengan baik.

Pada item keempat, ada 18 orang siswa (75%) menyatakan media yang digunakan selalu bervariasi sesuai dengan kebutuhan belajar, enam orang siswa (25%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa media tidak

bervariasi. Sedangkan pada item kelima, terlihat ada 17 orang siswa (70,83%) menyatakan media belajar yang ada selalu dimodifikasi sesuai dengan perkembangan materi pelajaran, sebanyak tujuh orang siswa (29,16%) berpendapat ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan media belajar tidak dimodifikasi sesuai dengan perkembangan materi pelajaran.

Dari pemaparan data di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 79,16% memiliki persepsi yang positif dalam segi aspek media belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian baik. Artinya media belajar memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

#### **4. Hubungan Sosial Siswa**

Untuk melihat aspek hubungan sosial siswa di sekolah, digunakan delapan item pernyataan. Dimana setiap item pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu: Ya, Ragu-ragu dan Tidak. Adapun hasil temuan peneliti dilapangan yaitu pada item pertama terlihat 18 orang siswa (75%) menyatakan bahwa guru selalu memberikan perhatian dan tidak membiarkan siswanya mengalami masalah (kesulitan belajar), sebanyak enam orang siswa (25%) menyatakan ragu-ragu. Sedangkan pada item kedua terlihat 22 orang siswa (91,66%) menyatakan bahwa guru selalu memberikan semangat dalam belajar, sebanyak dua orang siswa (8,33%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa guru tidak memberikan semangat dalam belajar.

Pada item ketiga, terlihat 15 orang siswa (62,5%) menyatakan bahwa guru adalah sahabat diskusi bagi siswa, sebanyak tujuh orang siswa (29,16%) menyatakan ragu-ragu, dan dua orang siswa (8,33%) menyatakan bahwa guru bukan sahabat diskusi bagi siswa. Sedangkan pada item keempat, terlihat 18 orang siswa (75%) menyatakan bahwa teman-teman di sekolah adalah sahabat-sahabat yang baik, sebanyak enam orang siswa (25%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa teman-teman di sekolah bukan sahabat-sahabat yang baik.

Pada item kelima, terlihat 17 orang siswa (70,83%) menyatakan bahwa teman-teman di sekolah bersikap peduli antar sesama, sebanyak tujuh orang siswa (29,16%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa teman-teman di sekolah tidak bersikap peduli antar sesama. Pada item keenam, terlihat 18 orang siswa (75%) menyatakan bahwa teman-teman di sekolah tidak pilih kasih, kompak dan saling

pengertian, sebanyak enam orang siswa (25%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa teman-teman di sekolah pilih kasih, tidak kompak kompak dan tidak saling pengertian.

Sedangkan pada item ketujuh terlihat 20 orang siswa (83,33%) menyatakan bahwa staf sekolah selalu bersikap ramah dan terbuka, sebanyak empat orang siswa (16,66%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyattakan bahwa staf sekolah tidak bersikap ramah dan terbuka. Pada item kedelapan, terlihat 19 orang siswa (79,16%) menyatakan bahwa staf sekolah memudahkan segala urusan dalam hal administrasi, sebanyak lima orang siswa (20,83%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa staf sekolah tidak memudahkan segala urusan dalam hal administrasi.

Berdasarkan data di atas, diketahui dari delapan item pernyataan tentang hubungan sosial siswa di sekolah, didapat nilai rata-rata adalah 86,83% siswa yang menjawab Ya atau memiliki persepsi positif terhadap hubungan sosialnya di sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian sangat baik.

## 5. Suasana Sekolah

Untuk melihat aspek suasanan sekolah, digunakan empat item pernyataan. Dimana setiap item pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu: Ya, Ragu-ragu dan Tidak. Adapun hasil temuan peneliti dilapangan, pada item pertama terlihat 22 orang siswa (91,66%) menyatakan bahwa sekolah memiliki lingkungan yang sehat (udara, air, dan kebersihan), sebanyak dua orang siswa (8,33%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa sekolah tidak memiliki lingkungan yang sehat (udara, air, dan kebersihan).

Sedangkan pada item kedua terlihat 21 orang siswa (87,5%) menyatakan bahwa suasana pembelajaran kondusif (tenang dan aman), sebanyak tiga orang siswa (12,5%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa suasana pembelajaran tidak kondusif. Pada item ketiga terlihat 21 orang siswa (87,5%) menyatakan bahwa suasana kelas yang menyenangkan membantunya mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dengan baik, sebanyak tiga orang siswa (12,5%) menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa suasana kelas tidak

menyenangkan dan tidak membantunya mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dengan baik.

Pada item keempat terlihat 12 orang siswa (50%) menyatakan bahwa kelas-kelas yang bersebelahan memiliki pengertian yang baik untuk tidak saling mengganggu, sebanyak 11 orang siswa (45,83%) menyatakan ragu-ragu, dan satu orang siswa (4,16%) menyatakan kelas-kelas yang bersebelahan tidak memiliki pengertian yang baik untuk tidak saling mengganggu.

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui dari empat item pernyataan tentang suasana sekolah, didapat nilai rata-rata adalah 79,16% siswa yang menjawab Ya atau memiliki persepsi positif terhadap suasana sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar. Nilai tersebut masuk dalam kategori penilaian baik. Artinya suasana sekolah memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa CIBI terhadap faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar di SMA Negeri 1 Padang, maka berdasarkan hasil analisis data di atas akan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

### **1. Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa CIBI terhadap sarana dan prasarana sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang didapat dari keseluruhan item yang berada pada kategori sarana dan prasarana yaitu 84% responden menyatakan persepsi yang positif. Dari hasil analisis data yang penulis lakukan juga terdapat 13,4% responden yang ragu-ragu, serta sisanya 1,8% responden menyatakan tidak, sehingga dapat dilihat bahwa responden memiliki persepsi yang tidak baik terhadap sarana dan prasarana dalam mempengaruhi prestasi belajar di SMA Negeri 1 Padang, seperti yang di utarakan oleh Muhibbin Syah (2002: 173), bahwa keadaan gedung sekolah dan letaknya serta alat-alat belajar juga turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

## 2. Sumber-sumber Belajar

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa CIBI terhadap sumber-sumber belajar adalah baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang didapat dari keseluruhan item yang berada pada kategori sumber belajar yaitu 79,16% responden menyatakan persepsi yang positif. Kemudian 18,75% responden menyatakan ragu-ragu, dan selebihnya 2,08% responden menyatakan tidak, sehingga dapat dilihat bahwa responden memiliki persepsi yang tidak baik terhadap sumber-sumber belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar di SMA Negeri 1 Padang.

Dari pemaparan data di atas, terlihat pada umumnya responden menyatakan persepsi baik pada aspek sumber-sumber belajar. Artinya sumber-sumber belajar memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

## 3. Media Belajar

Hasil analisis mengungkapkan bahwa persepsi siswa CIBI terhadap media belajar adalah baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang didapat dari keseluruhan item yang berada pada kategori media belajar yaitu 79,16% responden menyatakan persepsi yang positif. Kemudian 20,83% responden menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak.

Sehingga dapat dilihat berdasarkan pemaparan data di atas, pada umumnya responden menyatakan persepsi baik pada aspek media belajar. Berarti dapat dimaknai bahwa media belajar memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

## 4. Hubungan Sosial Siswa

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, sesama manusia tentu saling membutuhkan satu sama lain dimanapun dan kapanpun. Seorang siswa pasti melakukan hubungan sosial dengan masyarakat lain di sekolahnya, seperti guru, teman, dan staf sekolah.

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa CIBI terhadap hubungan sosial siswa adalah baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang didapat dari keseluruhan item yang berada

pada kategori hubungan sosial siswa yaitu 76,5% responden menyatakan persepsi yang positif. Kemudian 22,3% responden menyatakan ragu-ragu, termasuk kedalam kategori kurang baik, dan selebihnya 1,04% responden menyatakan tidak yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Dari pemaparan data di atas, terlihat pada umumnya responden menyatakan persepsi baik pada aspek hubungan sosial siswa. Artinya hubungan sosial siswa memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

## 5. Suasana Sekolah

Jumlah item pada aspek suasana sekolah ini adalah empat buah item, kemudian didapatkanlah analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian, hasil analisis mengungkapkan bahwa persepsi siswa CIBI terhadap suasana belajar adalah baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang didapat dari keseluruhan item yang berada pada kategori media belajar yaitu 79,16% responden menyatakan persepsi yang positif. Kemudian 19,79% responden menyatakan ragu-ragu, dan 1,04% responden menyatakan tidak. Sehingga dapat dilihat berdasarkan pemaparan data di atas, pada umumnya responden menyatakan persepsi baik pada suasana sekolah.

Setelah hasil persentase masing-masing aspek dijelaskan seperti di atas, maka didapatkanlah persentase akhir dari persepsi siswa CIBI terhadap faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Persentase Hasil Analisis Data 43 Item Pernyataan**

Kategori	Persentase
Ya	81,49
Ragu-ragu	17,08
Tidak	1,45

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian secara keseluruhan tentang persepsi siswa CIBI terhadap faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar, maka didapatkanlah persepsi positif dari hasil jawaban siswa dengan persentase 81,49%. Kemudian sebanyak 17,05% siswa yang menyatakan persepsi ragu-ragu, dan sisanya adalah 1,45% siswa menyatakan tidak.

Dari hasil analisis data diatas, maka dengan banyaknya persepsi positif siswa terhadap faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajarnya, persepsi tersebut terletak kedalam kategori sangat baik, karena persentase persepsi positif siswa lebih dari 80%, yang mana apabila persentase berada pada 80% – 100% maka termasuk kedalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dimaknai bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap prestasi belajar siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian yaitu sebagian besar siswa CIBI berpersepsi sangat baik terhadap sarana dan prasarana sekolah yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Berarti sarana dan prasarana sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagian besar siswa CIBI juga berpersepsi baik terhadap sumber-sumber belajar yang disediakan sekolah. Berarti sumber-sumber belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa CIBI berpersepsi baik terhadap media belajar, terhadap hubungan sosial siswa di sekolah. Siswa CIBI juga berpersepsi baik terhadap suasana sekolah dalam lingkungan akademis. Berarti suasana sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap 24 siswa CIBI di SMA Negeri 1 Padang, untuk melihat Persepsi Siswa CIBI terhadap Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Maka ada beberapa saran yang bisa penulis berikan. Bagi seluruh masyarakat SMA Negeri 1 Padang, agar dapat terus mempertahankan lingkungan sekolah yang telah ada, dan dapat terus mengembangkan atau meningkatkan segala hal yang menyangkut dalam lingkungan sekolah menjadi lebih baik lagi. Bagi siswa CIBI, teruskan mempertahankan prestasi yang telah dimiliki melalui faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah faktor lingkungan sekolah. Bagi calon peneliti, hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini untuk melihat bagaimana faktor lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Muhibbin, Syah, M.Ed. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers